

# ME[]AN MAKNA

Ma  
Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TENTANG ROASTING  
BEBERAPA PEJABAT DALAM STAND-UP COMEDY PADA PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMK PGRI 2 BELITANG**

*The Influence of Using Youtube Social Media about Roasting Several Officials in Stand-Up Comedy on the Learning of Writing Biographical Texts for Grade X Students of SMK PGRI 2 Belitang*

Haryadi, Gunawan Ismail, Ernita Sari

Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

Pos-el: [umharyadi@gmail.com](mailto:umharyadi@gmail.com) [gunawanismail71@gmail.com](mailto:gunawanismail71@gmail.com) [ernitta06@gmail.com](mailto:ernitta06@gmail.com)

Naskah Diterima Tanggal 26 Agustus 2022—Direvisi Akhir Tanggal 28 September 2022—Disetujui Tanggal 27 Desember 2022  
doi: [10.26499/mm.v20i2.5161](https://doi.org/10.26499/mm.v20i2.5161)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMK PGRI 2 Belitang. Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen. Penentuan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang yang berasal dari kelas X.1 dan X.4. Teknik tes, angket dan wawancara merupakan data penelitian yang didapat dari tenaga pengajar Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMK PGRI 2 Belitang. Berdasarkan hasil deskripsi penelitian, hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Dengan demikian, diperoleh simpulan bahwa “pengaruh penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMK PGRI 2 Belitang” berpengaruh dan terbukti kebenarannya.

**Kata Kunci:** *Stand-Up Comedy, Biografi, Youtube, Menulis*

### Abstract

*The purpose of this research is to describe the effect of using YouTube social media about roasting several officials in stand-up comedy on the learning of writing biographical texts for grade X students of SMK PGRI 2 Belitang. This research uses experimental method. Samples are selected by using a simple random sampling technique, the samples are students of grade X.1 and X.4 amounting 51 students. The data of this study are obtained through test techniques, questionnaires and interviews with Indonesian teachers who teach in grade X SMK PGRI 2 Belitang. Based on the results of the research description, the result of a significance value of 0.000 which means  $0.000 < 0.05$  so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it means that YouTube social media about roasting some officials in stand-up comedy is effectively used in the learning of writing biographical texts. Thus, it is concluded that "the influence of using YouTube social media about roasting several officials in stand-up comedy on the of writing biographical texts for grade X students of SMK PGRI 2 Belitang" is influential and proven true.*

**Keywords:** *Stand-Up Comedy, Biography, Youtube, Writing*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan untuk melaksanakan kegiatan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat mencapai perubahan dalam belajar yang dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Rusman (2011:134), dalam hakikatnya proses belajar adalah proses yang melibatkan adanya jalinan komunikasi yang terjadi antara tenaga pengajar/pendidik dan siswa. Interaksi yang terjalin dapat terjadi secara langsung yaitu kegiatan belajar mengajar tatap muka maupun tidak langsung dengan memanfaatkan berbagai media sebagai penunjang proses pembelajaran.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan intervensi dari guru maupun dosen sebagai tenaga pengajar untuk menciptakan suasana kondusif dalam kegiatan belajar sehingga siswa maupun mahasiswa merasakan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Seri, 2016:5). Dalam belajar bahasa Indonesia setidaknya diperlukan empat kemampuan serta keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa antara lain kemampuan untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki ialah menulis. Menulis adalah rangkaian kegiatan belajar yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau

media perantara untuk menuangkan dan menyampaikan pesan maupun informasi secara tertulis kepada pihak lain (Dalman, 2018:3). Dikutip dari Kemendikbud (2017:209) riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis dan dibuat oleh orang lain dinamakan juga dengan biografi.

Tujuan yang diharapkan dengan adanya pembelajaran menulis teks biografi adalah agar siswa dapat menyusun teks biografi sesuai dengan langkah-langkahnya. Pembelajaran menulis teks biografi masih dianggap sulit apabila narasumbernya bukan orang terkenal, karena sulit untuk mencari datanya di Google.

Dalam penelitian ini penulis memilih cara yang cukup menarik yang dapat digunakan sebagai panduan menulis teks biografi yaitu menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* yang bertujuan untuk menarik kreativitas siswa dalam proses pembelajaran menulis teks biografi dan mengurangi kebosanan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Alasan penulis memilih judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube tentang *Roasting* Beberapa Pejabat dalam *Stand-Up Comedy* pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Belitang” adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Youtube dalam pembelajaran menulis.

Pengaruh penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting karena media adalah alat bantu dalam menyampaikan pesan agar mencapai tujuan pembelajaran. Media sosial dapat menjadi wadah yang memberikan fasilitas serta mengakomodasi para pengguna agar dapat melakukan aktivitasnya maupun berkolaborasi melalui *platform* tersebut (Dijk dalam Nasrullah, 2018:11). Youtube adalah layanan yang di dalamnya terdapat berbagai video yang dibagikan kepada penonton agar terhibur dan dapat bermanfaat bagi yang menontonnya.

*Stand-up comedy* adalah sebuah bentuk pertunjukan seni komedi modern. Pada *stand-up comedy* dilakukan oleh komedi tunggal yang menampilkan dan megutarakan lawakan (*jokes*) di hadapan para penonton. Reaksi penonton merupakan penentu lawakan tersebut dapat diterima atau tidak (Papana, 2016:5).

Salah satu teknik yang ada dalam *stand-up comedy* ialah *roasting*, teknik ini menjadi viral karena sering dipakai oleh salah satu komika ternama yaitu Kiki Saputri. *Roasting* adalah serangkaian *jokes* berisi kritikan berupa fakta yang dilontarkan oleh pelawak tunggal yang bertujuan untuk meledek dan mengkritik dengan lelucon, tetapi jangan sampai *jokes* tersebut terlalu sensitif.

*Roasting* adalah serangkaian lelucon yang menghina tentang orang-orang tertentu

(Toplyn dalam Sihombing, 2021:25). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:448), pejabat adalah pegawai pemerintah yang memegang jabatan penting.

## LANDASAN TEORI

### Struktur dan Kaidah Teks Biografi

Biografi ialah catatan kehidupan seseorang yang ditulis orang lain. Nurgiyantoro (2009: 29) mengatakan, biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang, tentu saja tidak semua aspek kehidupan dan peristiwa dikisahkan, melainkan dibatasi pada hal-hal tertentu yang dipandang perlu dan menarik untuk diketahui orang lain, pada hal-hal tertentu yang mempunyai nilai jual. Penulis menyimpulkan pendapat tersebut bahwa biografi ialah buku tentang peristiwa atau pengalaman seseorang yang ditulis oleh orang lain yang memiliki nilai jual. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (2017:209) mengatakan, biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Ketiga pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa teks biografi ialah riwayat hidup berisikan pengalaman dan peristiwa hidup yang menarik dari seseorang.

Kemendikbud (2017:215), menjelaskan mengenai struktur teks biografi sebagai berikut: Teks biografi termasuk ke

dalam teks narasi. Oleh karena itu, struktur teks biografi juga sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

1. Orientasi atau *setting*, berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan siapa, kapan, di mana, dan bagaimana;
2. Kejadian penting (*important event, record of event*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagiannya; dan
3. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi. Penulis dapat menyimpulkan bahwa teks biografi memiliki tiga struktur yaitu orientasi berisi pengenalan tokoh, peristiwa penting berisi pengalaman juga prestasi dalam pencapaian karir tokoh dan reorientasi berisi simpulan.

Aturan penulisan suatu teks sering disebut dengan kaidah kebahasaan. Begitu

pula teks biografi yang tentu saja memiliki kaidah kebahasaan. Kemdikbud (2017:215), menjelaskan mengenai kaidah teks biografi sebagai berikut:

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan.

1. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal ia atau dia atau beliau. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh. Contoh: George Saa, putra Papua sangat menyukai pelajaran fisika. berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi.
2. Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contoh: belajar, membaca, berjalan, melempar.
3. Banyak menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud. Contoh: kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain pintar, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali menggunakan verba kopulatif contohnya adalah dan merupakan.
4. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Contoh: diberi, ditugaskan, dipilih.

5. Banyak menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Contoh: memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.
6. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu. Contoh: sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu.

Kosasih (2014:164) menyebutkan kaidah kebahasaan dalam teks biografi sebagai berikut.

1. Menggunakan kata ganti orang pertama tunggal atau jamak.
2. Banyak menggunakan kata kerja tindakan
3. Banyak menggunakan kata deskriptif
4. Banyak menggunakan kata kerja pasif
5. Banyak menggunakan kata kerja mental
6. Banyak menggunakan kata sambung

Pendapat kedua ahli tersebut kebanyakan memiliki persamaan, namun terdapat perbedaan apabila Kosasih menggunakan kata deskriptif sedangkan tim Kemendikbud menggunakan kata sifat. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa kaidah kebahasaan dalam teks biografi ialah menggunakan pronomina, kata kerja, kata sifat dan konjungsi atau kata hubung.

### **Media Sosial Youtube**

Youtube merupakan situs berbagi video antar sesama pengguna. Pada situs ini

setiap pengguna dapat mengunggah, menonton, dan mengunduh konten yang tersedia di Youtube secara gratis. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di Youtube adalah video potongan film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri (Tjanatjantia, 2013). Menurut DeCesar (2014) Youtube dan *vimeo* adalah sumber daya yang sangat baik untuk video *online*. Situs ini sangat berbeda dalam penawaran mereka untuk pengguna *upload*. Panjang video, penonton, dan alat-alat yang tersedia bervariasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Youtube adalah layanan yang di dalamnya terdapat berbagai video yang dibagikan kepada penonton agar terhibur dan dapat bermanfaat bagi yang menontonnya.

### ***Stand-Up Comedy***

Menurut Schwensen (2005) *stand-up comedy* adalah sebuah wadah untuk seseorang mengekspresikan dirinya dan lewat komedi ia menginginkan suaranya untuk didengar. Sedangkan menurut Papan (2016: 6) *stand-up comedy* ialah penyampaian lawakan di depan para penonton oleh seorang komedian secara langsung dan penonton dapat langsung bereaksi terhadap lawakan yang diutarakan, jadi dapat disimpulkan bahwa *stand-up comedy* adalah sebuah cara menyampaikan informasi yang pada saat dibawakan disertai dengan lelucon

dan sindiran terhadap orang yang menjadi target *roasting*.

Terdapat teknik dalam *stand-up comedy* salah satunya adalah teknik *roasting*. *Roasting* adalah serangkaian lelucon yang menghina tentang orang-orang tertentu (Toplyn, 2016). Penyampaian kritik terutama pada pejabat merupakan hal yang sulit dilakukan. Namun adanya *segmen roasting* menjadi cara bagi komika untuk menyampaikan kritik kepada pejabat dengan dibalut unsur komedi. *Roasting* dilakukan dengan cara mencari terlebih dahulu fakta-fakta tentang narasumber yang akan dijadikan bahan *roasting* tersebut. *Roasting* tidak dapat dilakukan sembarangan, melakukan *roasting* harus sesuai dengan fakta yang ada. Jadi, *me-roasting* pejabat lebih mudah, karena data-data banyak tertera didapat dari *google*.

### **Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Biografi**

Pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses belajar telah menjadi hal yang lumrah, salah satunya ialah dengan memanfaatkan *platform* Youtube. Pada aplikasi Youtube banyak konten video berkaitan dengan materi pelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan kata kunci pencarian. Youtube menjadi aplikasi praktis dan ekonomis untuk membantu menunjang proses pembelajaran tetapi tidak bisa menjadi sumber referensi literatur atau bahan rujukan yang valid.

Youtube saat ini sudah merambah ke dunia pendidikan, yakni dengan seorang pengajar bisa menempatkan tutorial mengenai keahliannya di Youtube, sedangkan siswa atau pengguna konten dapat melihat dan mendengarkan video sehingga mudah memahami konten yang diberikan dalam video seolah olah mendengarkan ceramah dari guru di dalam kelas. Dalam penggunaan media sosial Youtube proses pembelajaran tidak bisa lepas dari peran guru sebagai penyedia konten, siswa sebagai pengguna konten dan Youtube sebagai penyedia layanan penghubung keduanya (Santrianawati, 2012:34).

Adanya video pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat memberikan semangat dan menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.

Manfaat media Youtube dalam proses pembelajaran :

1. Menyampaikan materi pembelajaran;
2. Memberikan ilustrasi materi pembelajaran;
3. Memberikan tutotial terhadap materi praktek;
4. Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran;
5. Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan;
6. Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran; dan

7. Mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran praktikum siswa dapat mencari sumber tutorial teknis pelaksanaan praktikum atau langkah yang disertai video melalui jejaring Youtube. Siswa akan merasa lebih senang dalam memperhatikan materi pembelajaran, karena media yang digunakan cukup menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan. Bahkan bila ada bagian yang kurang jelas atau kurang dipahami maka siswa dapat menonton ulang video yang disediakan tanpa membebani guru ataupun instruktur.

Kendala dalam menghadapi problematika kehidupan saat ini semakin kompleks, pada zaman dahulu seseorang yang mengalami kesulitan dalam bidang tertentu akan berupaya mencari solusi berupa petunjuk pengetahuan kepada seseorang yang ada dalam bidangnya dengan cara berkunjung menemui sang ahli dan berupaya meminta pengarahan pengetahuan untuk menghadapi persoalan yang dihadapi. Saat ini kecenderungan orang untuk seperti itu sudah cukup banyak ditinggalkan disebabkan sekarang seseorang berupaya mencari jawaban akan pertanyaan maupun permasalahannya tanpa pergi kemanapun cukup di rumah dan melihat dalam genggam tangan dengan menggunakan data internet termasuk juga dengan memanfaatkan media sosial Youtube.

Youtube dapat dimanfaatkan oleh para guru maupun tenaga pengajar sebagai media untuk menyampaikan ilmu kepada para anak didiknya. Pemanfaatan Youtube sebagai sumber referensi dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif dengan adanya tambahan visualisasi dan audio sehingga dapat menarik minat peserta didik.

Bahkan dalam jejaring ini guru dapat mencari referensi video yang dijadikan bahan ajar pendukung untuk mempermudah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan video tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* yang di dalamnya berisi kritikan terhadap pejabat. Kritikan tersebut disampaikan dengan cara lelucon agar narasumber tidak tersinggung. *Roasting* harus menggunakan data yang bersifat fakta tidak boleh *hoax*. Jadi, data yang dicari tersebut dapat berupa biografi narasumber.

## **METODE PENELITIAN**

Cresswell (dalam Sugiyono, 2021:2) menyatakan bahwa “*research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research proposes for the form of data collection*”.

Proses pengumpulan data, analisis, kemudian memberikan interpretasi ataupun penafsiran yang berhubungan dengan tujuan penelitian dilakukan dalam penelitian sebagai rangkaian proses dalam sebuah metode penelitian. Metode eksperimen

menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan pendekatan eksperimen untuk mencari pengaruh dari variabel dependen ketika dalam kondisi yang dikendalikan saat masa percobaan (Sugiyono, 2021:110).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen *pretest-posttest control group design*, yang merupakan penelitian dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian ini dilakukan dua kali tes meliputi tes awal kelas kontrol (O3) dan tes awal kelas eksperimen yang dilakukan sebelum menggunakan media sosial dalam hal ini Youtube (O1). Terakhir dilakukan tes akhir di kelas kontrol bagi yang tidak menggunakan media sosial Youtube (O4) dan untuk tes eksperimen di kelas yang menggunakan media Youtube (O2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK PGRI 2 Belitang tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 105 siswa.

Perolehan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel yang didapatkan berjumlah 51 karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random dan tidak mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2021:129).

Menurut Sugiyono (2021:145), instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian memiliki kegunaan sebagai pengukur dari nilai variabel yang diteliti, hal ini bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan tes, wawancara, dan angket.

Pada penelitian ini dilakukan juga teknik analisis data yang menggunakan program SPSS Versi 21. Adapun uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini karena menggunakan dua kelas ialah dengan *Independent Sample T-Test*. Pada penelitian ini dilakukan pula uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda rata-rata.

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Uji Validasi**

Uji validitas dilakukan pada peserta didik kelas X.1 dengan diberikannya beberapa pertanyaan berkaitan teknik menulis teks biografi. Soal atau pertanyaan *pretest* diuji coba untuk mengetahui kevalidan dari soal tersebut. Program SPSS versi 21 digunakan sebagai alat bantu untuk mencari dan mengetahui validitas dari pertanyaan soal yang dibuat oleh peneliti apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r_{product\ moment}$ , jika jumlah responden 26 maka  $r_{tabel} = 0,388$ . Adapun



hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,542	0,388	Valid
2.	0,745	0,388	Valid
3.	0,603	0,388	Valid
4.	0,588	0,388	Valid
5.	0,658	0,388	Valid

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 21 Tahun 2022

Terdapat 26 siswa yang menjadi responden dalam menjawab uji coba soal tes. Berdasarkan *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 21. Uji *person correlation* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Semua soal instrumen valid.

#### Uji Realibilitas

Dilakukan pula uji realibilitas yang digunakan untuk mengetahui reliabel tidaknya butir pertanyaan yang diberikan untuk memberikan hasil pengukuran kegiatan belajar bagi siswa. Adapun instrumen dari uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha-Cronbach* dengan bantuan Program SPSS versi 21. Dari hasil data uji validitas sebelumnya diambil untuk digunakan sebagai uji realibilitas. Soal tes dikatakan variabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas dapat dilihat di Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,636	0,388	Reliabel
2.	0,622	0,388	Reliabel
3.	0,647	0,388	Reliabel
4.	0,654	0,388	Reliabel
5.	0,572	0,388	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 21 Tahun 2022

Dari tabel *output* uji realibilitas setiap poin pertanyaan tes terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . 5 poin soal tes yang diberikan kepada 26 responden maka uji instrumen adalah 0,388. Sehingga dapat dikatakan reliabel.

#### Analisis Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalnya suatu data dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21. Kriteria pengujian normalitas dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Namun bila signifikansi  $< 0,05$  data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal. Seperti yang tersaji pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

No	Data	Kelas	Sig.	Kriteria	Simpulan
1.	Pretest	Eksperimen	0,415	Sig>0,05	Normal
		Kontrol	0,095	Sig>0,05	Normal
2.	Posttest	Eksperimen	0,171	Sig>0,05	Normal
		Kontrol	0,199	Sig>0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 21 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13, pada *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,415, jika dibandingkan dengan

0,05, maka  $0,415 > 0,05$  maka sampel data *pretest* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal, selanjutnya data *pretest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,095, jika dibandingkan dengan 0,05, maka  $0,095 > 0,05$  dengan demikian sampel data *pretest* untuk kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun data *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,171, jika dibandingkan dengan 0,05, maka  $0,171 > 0,05$  dengan demikian sampel data *posttest* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal, selanjutnya data *posttest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,199, jika dibandingkan dengan 0,05, maka  $0,199 > 0,05$  dengan demikian sampel data *posttest* untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

### Analisis Uji Homogenitas

Hasil dari kegiatan belajar berkaitan dengan menulis teks biografi menjadi data yang dipakai untuk menguji homogenitas hasil tes awal dan tes akhir dengan menggunakan program SPSS 21 yang memiliki patokan pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data homogen. Seperti disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Homogenitas**

No	Data	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
1.	Pretest dan Posttest	0,103	Sig > 0,05	Homogen

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 21 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4, maka ditarik kesimpulan hasil dari uji homogenitas *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada peserta didik yang belajar menulis teks biografi sebesar 0,103. Dengan patokan yang telah menjadi tolok ukur maka pada uji homogenitas menunjukkan bahwa  $0,103 > 0,05$  sehingga didapatkan kesimpulan bahwa *pretest* dan *posttest* yang dilakukan homogen.

### Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sampel t-test*. Hal ini memudahkan peneliti dalam menghitung dengan bantuan program SPSS versi 21. Adapun kriteria yang ditentukan untuk pengujian hipotesisnya ialah apabila probabilitas (sig)  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Uji *paired sampel t-test* pada nilai tes menulis biografi yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Hipotesis**

Data	Sig.(2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Posttest	0,000	Sig < 0,05	Ho ditolak

Sumber: Hasil Output Uji Hipotesis Menggunakan SPSS Versi 21 Tahun 2022

Berdasarkan uji *paired sampel t-test* pada tabel 4.5 hasil nilai signifikansi yang didapatkan ialah sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pada uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang ada pada siswa. Sehingga dapat dikatakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

### **Pembahasan Data Tes**

Berdasarkan hasil deskripsi data tes kelas eksperimen dan kelas kontrol ditemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* berdasarkan referensi dari kanal Youtube *Trans 7 Official* dan *Stand UP Kompas TV* pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMK PGRI 2 Belitang. Penjelasan data tersebut ialah sebagai berikut:

1. Jumlah nilai tes akhir peserta didik kelas eksperimen adalah 2.005, sedangkan jumlah nilai tes akhir peserta didik kelas kontrol adalah 1.485. Via penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand up comedy* atau komedi tunggal pada pembelajaran menulis teks biografi, dengan hasil ini menjadi bukti bahwasannya keseluruhan jumlah nilai di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan jumlah nilai yang tidak menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* pada pembelajaran menulis teks biografi.

2. Rata-rata tes akhir peserta didik kelas eksperimen 77,12, sedangkan rata-rata kelas kontrol 59,40. Berdasarkan jumlah rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, karena kelas eksperimen menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand up comedy* atau komedi tunggal pada kegiatan belajar mengajar cara menulis teks biografi sedangkan kelas kontrol tidak. Nilai rata-rata kelas eksperimen berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 77,12. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMK PGRI 2 Belitang Kelas X pada pembelajaran menulis teks biografi adalah 70. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* berpengaruh pada kegiatan belajar materi penulisan teks biografi di kelas X SMK PGRI 2 Belitang.

Dengan demikian, pada uji persyaratan analisis mencakup uji normalitas dan uji homogenitas yang tersaji ke dalam bentuk tabel maka hasilnya menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol terdistribusi normal. Adapun uji homogenitas juga menyajikan dan menguraikan bahwasannya kedua varian tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Hasil analisis data nilai *posttest* menggunakan uji beda rata-rata dengan bantuan program SPSS Versi 21 di dapat Sig.(2-tailed) = 0,000 lebih kecil dari = 0,05, ini memiliki arti bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini dikarenakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Maka kesimpulan yang diambil ialah terdapat pengaruh penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* pada pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMK PGRI 2 Belitang.

#### **Pembahasan Data Angket**

Berdasarkan hasil data angket peserta didik, dikemukakan bahwa guru atau tenaga pengajar Bahasa Indonesia sudah mengajari pelajaran tentang menulis teks biografi. Guru Bahasa Indonesia tidak pernah menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* baik pada awal pembelajaran maupun akhir pembelajaran. Selain itu, setelah memberikan materi dan memberikan tugas sesuai tema untuk menulis teks biografi tenaga pengajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Guru Bahasa Indonesia jika memberikan tugas, tugas tersebut dinilai. Diberikan juga penilaian dari hasil pengerjaan tugas kemudian dibahas bersama-sama. Peserta didik kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menulis teks

biografi. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks biografi usaha yang dilakukan adalah berusaha mencari buku penunjang serta menanyakan kepada guru Bahasa Indonesia.

Dari jawaban angket peserta didik, guru Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* peserta didik mampu menulis teks biografi dan kadang-kadang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Setelah menggunakan media tersebut peserta didik mengalami peningkatan dan kemampuan dalam menulis teks biografi.

#### **Pembahasan Wawancara Guru**

Berdasarkan hasil data wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia di kelas X SMK PGRI 2 Belitang diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia menggunakan K13 dalam kegiatan belajar mengajar. Materi teks biografi diberikan tetapi tenaga pengajar belum pernah menggunakan media seperti Youtube sebagai media pembelajaran tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *standup comedy*. Dari hasil wawancara ditarik kesimpulan bawa peserta didik mampu untuk mengerjakan tugas menulis teks biografi namun mengalami kesulitan di dalam menggunakan ejaan dan menyusun teks bografi sesuai dengan strukturnya. Pemberian pemahaman dan menjelaskan bagaimana menggunakan ejaan dan

menyusun sesuai dengan struktur teks biografi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Jawaban dari wawancara guru Bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI 2 Belitang, guru Bahasa Indonesia tidak pernah menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* sehingga peserta didik mampu menulis teks biografi, tetapi peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan dan menyusun teks biografi sesuai dengan strukturnya. Kemudian setelah digunakan media tersebut, peserta didik mampu menulis teks biografi sesuai ejaan dan menyusun teks biografi sesuai dengan strukturnya.

Selain pemahaman mengenai struktur menulis teks biografi yang diajarkan oleh guru, adanya tayangan *stand-up comedy* yang ada di Youtube dengan topik *roasting* para pejabat memiliki pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks biografi pada kelas X di SMK PGRI 2 Belitang.

## PENUTUP

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tayangan *stand-up comedy* di media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK PGRI 2 Belitang. Dibuktikan pada kelas

ekperimen (X.1) dengan menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* didapatkan perhitungan nilai rata-rata awal 58,85 dan nilai rata-rata akhir ialah 77,22. Sedangkan pada kelas kontrol (X.4) tanpa menggunakan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* didapatkan perhitungan nilai rata-rata tes awal 58.40 dan nilai rata-rata akhir 59,40.

Dengan demikian, dari hasil analisis data menggunakan uji beda rata-rata (*Independent Sample T-test*) diperoleh nilai tes akhir di  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < \text{Sig} = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya adanya pengaruh penggunaan media sosial Youtube tentang *roasting* beberapa pejabat dalam *stand-up comedy* pada pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMK PGRI 2 Belitang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka. 2017. *Pengaruh Media Prezi terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA Khairul Ulum, Sampang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Arianti, Fitria Febri dkk. 2020. *Flipped Classroom dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi*. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), hh. 165-186.  
<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/848/>, diakses 22 Desember 2021.

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faiqah, Fatty dkk. 2016. *YouTube* sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA.5* (2), hh, 259-272. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>, diakses 21 Desember 2021.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Mufida, Laila. 2020. *Pengaruh Media tentang Media Tayang On The Spot di Trans7 terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Mulyati. 2020. "Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia" *Buku Ajar*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nasrullah, Rulli. 2018. *Media Sosial (perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Papana, Ramon. 2016. *Stand-Up Comedy Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Seri, Herman dan Samsila Yurni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Setyowati, Dinda Ayu. 2019. *Keefektifan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan menggunakan Model Project Based Learning dan Discovery Learning berbantu Media Video Animasi Graphic Montion pada Peserta Didik Kelas X SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sihombing, Lombok Hermanto dkk. 2021. *Analysis Of Kiky Saputri's Roasting: Critiques Towards Politicians. Journal Perspective: Language, Education and Literature*. 9 (1), hh. 25-36. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Perspective/article/view/5150>, diakses 21 Desember 2021.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarti, Titin dan Widhi Astuti. Dampak Media *Youtube* dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas bagi Kaum Milenial. *Jurnal Agama Hindu*. 26 (1), hh. 89-10. <https://ejournal.sthd-jateng.ac.id/index.php/WidyaAksara/article/view/151>, diakses 18 Desember 2021
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis: sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.